LAPORAN

PENELITIAN DOSEN PEMULA

PENGEMBANGAN PERMAINAN BOLA KECIL "TENI" UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG

Oleh

Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.	NPP. 159001501
Setiyawan, S.Pd., M.Or.	NPP. 159001504
Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.	NPP. 148101425

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian	: Pengembangan Permainan Bola Kecil 'TENI' Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang
Kode/Nama Rumpun Ilmu	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Ketua Peneliti :	
a. Nama Lengkap	: Husnul Hadi, S.Pd.,M.Pd.
b. NIDN	: 0604089001
c. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
d. Program Studi	: PJKR
e. Nomor HP	: 081266725763
f. Alamat surel (e-mail)	: ajohusnul@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Setiyawan, S.Pd., M.Or.
b. NIDN	: 0603129002
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
b. NIDN	: 0617108102
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Biaya Penelitian	:
	- dana internal PT Rp. 8.500.000,-

Semarang, 21 Desember 2018

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR

Dr. Titik Haryati, M.Si.
NPP. 856001014

Ketua Peneliti,

Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NPP. 159001501

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas PGRI Semarang

Dr. Rasiman, M.Pd.
NIP. 195602181986031001

Scanned by CamScanner

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KONDISI FISIK PETANQUE

Husnul Hadi, Setiyawan, Osa Maliki

husnulhadi@upgris.ac.id, setiyawan@upgris.ac.id, osamaliki@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan produk berupa model permainan modifikasi untuk pembelajaran tennis lapangan yang disebut tenni yang valid dan reliabel sesuai dengan karakteristik peserta didik dan cabang olahraga tennis. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan survei melalui tes dan pengukuran. Penelitian ini menggunakan langkah penelitian dari Borg & Gall sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain Produk Awal, (4) Validasi desain produk, (5) Revisi Desain Produk, (6) Uji coba produk.. Uji coba kelompok/skala kecil dilakukan dengan mengambil 10 sampel SD Muhammadiyah 8 Semarang. Pengambilan kelompok besar melibatkan 30 sampel siswa Muhammadiyah 8 Semarang. Teknik analisis data terdiri dari teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil akhir penelitian ini adalah diketahui dan dihasilkannya produk olahraga permainan tenni yang dikembangkan dari permainan bola tenis yang sudah ada untuk mempermudah pembelajaran salah satu kompetensi dasar bola kecil di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Pengembangan, Tenni, Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan judul "Pengembangan Permainan Bola Kecil Teni Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang".

Laporan penelitian ini disusun sebagai wujud tanggung jawab peneliti serta kepedulian terhadap keadaan di lapangan. Besar harapan agar tulisan ini dapat menjadi salah satu permainan yang dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran permainan bola kecil. Hal ini dapat memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muhdi, S.H, M.Hum, selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Dr. Rasiman, M.Pd., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, yang telah menyetujui dan memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
3. Ibu Dr. Titik Haryati, M.Si, selaku Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, yang memberikan dorongan serta kemudahan peneliti dalam melaksanakan maupun pembuatan laporan hasil penelitian ini.
4. Rekan-rekan dosen, khususnya prodi PJKR yang telah memberikan saran dan kritiknya yang membangun kepada peneliti.
5. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penelitian sampai selesainya laporan penelitian ini.

Semoga segala amal kebaikan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan demi kelancaran penyelesaian penelitian ini, mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.

Semarang, Desember 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Fokus Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 3
E. Manfaat Hasil Penelitian 3
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani 4
B. Anak Usia Dini 5
C. Gerak Dasar 7
D. Permainan Tenis Lapangan 12
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 15
B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan 15
C. Uji Coba Produk 18
D. Teknik Analisis Data 19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Produk Awal 21
B. Validasi Desain 23
C. Revisi Produk 23
D. Uji Coba Skala Kecil 24
E. Uji Coba Skala Besar 24
F. Pembahasan 24

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 26

B. Implikasi Hasil Penelitian 26

C. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA 27

LAMPIRAN 28

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 1 menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan dapat dilaksanakan melalui berbagai jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Melalui pendidikan formal, proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan oleh satuan pendidikan mulai dari TK, SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, peserta didik mendapatkan ilmu dan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu, hal ini untuk menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan dari pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu bidang ilmu yang diberikan kepada peserta didik yaitu Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor peserta didik sehingga menjadi pribadi yang disiplin, sehat dan cerdas.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bergerak melalui berbagai macam olahraga, sehingga dapat diartikan olahraga sebagai alat dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah. Berkaitan dengan hal ini, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 1 menjelaskan bahwa "Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani".

Pada Sekolah Dasar (SD), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar yaitu gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Pengembangan gerak ini sangat penting untuk meningkatkan

kerja otak dan kemampuan motorik anak untuk lebih aktif dan banyak bergerak. Dalam proses pembelajaran peserta didik di sekolah dasar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas melalui berbagai permainan untuk memacu gerak anak usia dini. Seifert, Hoffnung dalam Paiman (2009), menyatakan bahwa bermain adalah dunia anak-anak yang berlangsung dalam kurun waktu yang cukup panjang. Pada usia enam tahun, kemampuan motoriknya sudah mulai berkembang lebih kompleks yaitu dapat berjalan dengan berbagai variasi kecepatan, loncat, menggeser, memanjat, memindahkan sesuatu dengan tepat, berdiri satu kaki, menangkap bola, dan menggambar sesuatu, maka latihan yang sesuai dengan keterampilan tersebut dapat dilakukan. Ada beberapa karakteristik aktivitas olahraga yang baik untuk anak usia dini; memberi bermacam-macam pengalaman gerak *(multilateral training)* dalam bentuk permainan dan perlombaan; merangsang perkembangan seluruh panca indra; mengembangkan imajinasi/fantasi; bergerak mengikuti irama/lagu atau cerita.

Pentingnya aktivitas bermain pada anak usia sekolah dasar tentu harus disertai dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif oleh guru sesuai dengan kurikulum yang ada pada sekolah dasar. Pada pendidikan jasmani di sekolah dasar, salah satu materi yang dapat dikembangkan adalah gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif melalui permainan bola kecil. Permainan bola kecil yang diberikan pada proses pembelajaran kepada peserta didik biasanya permainan bola kecil yang telah dikenal dan berkembang di masyarakat, sehingga diharuskan untuk mengembangkan permainan bola kecil yang kreatif dan dapat dilakukan oleh anak-anak sebagai peserta didik sekolah dasar. Pengembangan permainan bola kecil dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya membuat permainan baru yang belum ada atau dengan melakukan modifikasi permainan yang telah ada.

Permainan bola kecil yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi untuk siswa sekolah dasar adalah permainan tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan salah satu permainan elite karena lapangannya yang terbatas dan membutuhkan lahan yang luas, sehingga jarang sekolah dapat melaksanakan permainan tenis lapangan. Selain itu juga sarana permainannya juga tergolong mahal. Hal ini menjadikan tenis lapangan sebagai permainan yang tidak banyak digemari oleh pelajar khususnya siswa sekolah dasar. Berkaitan dengan itu permainan tenis lapangan diharapkan digemari oleh siswa sekolah dasar melalui modifikasi permainan sehingga dapat dimainkan pada materi permainan bola kecil. Modifikasi permainan tenis lapangan ini bernama “TENI” yang merupakan singkatan dari tenis mini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan memodifikasi permainan tenis lapangan untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi salah satu bentuk permainan dalam proses pembelajaran gerak di Sekolah Dasar. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Permainan Bola Kecil 'TENI' Untuk Siswa Sekolah Dasar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dibutuhkan pengembangan sehingga peserta didik diharapkan dapat selalu aktif untuk melaksanakan tugas gerak dengan baik. Identifikasi dari permasalahan ini sebagai berikut:

1. Permainan bola kecil yang ada masih sedikit sehingga belum ada alternatif permainan lainnya.
2. Aktivitas bermain dan bergerak pada anak usia sekolah dasar masih terbatas dan monoton.

C. Fokus Masalah

Fokus dari permasalahan ini adalah pengembangan permainan bola kecil "Mini Tenis" untuk siswa sekolah dasar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah menghasilkan model permainan bola kecil untuk siswa sekolah dasar.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penelitian ini diharapkan berguna dalam referensi ilmiah bagi Program Studi PJKR.
2. Bagi guru sebagai salah satu model permainan dalam materi permainan bola kecil.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

1. Pengertian Pembelajaran

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran memiliki tiga komponen utama yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Komponen-komponen ini saling berinteraksi sehingga proses dapat dilaksanakan dengan baik. Proses dalam pembelajaran merupakan suatu bentuk pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Selain itu, konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

Pembelajaran sangat penting untuk dilakukan untuk mencapai tujuan. Pembelajaran direncanakan dengan baik sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik pada usia dini tentu akan berbeda dengan usia remaja. Pembejaran usia remaja juga berbeda dengan usia dewasa. Hal ini menandakan bahwa perlunya untuk merancang suatu pembelajaran. Pembelajaran pada usia dini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelumnya anak-anak beranjak usia dewasa. Pada saat ini, untuk melaksanakan pembelajaran anak usia dini telah banyak berdiri dan berkembang lembaga pendidikan anak usia dini, mulai dari taman penitipan, kelompok bermain dan taman kanak-kanak.

2. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan

aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik dan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Berdasarkan pengertian itu dapat dilihat bahwa aktivitas jasmani merupakan salah satu

3. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran pada anak usia dini berpedoman kepada prinsip-prinsip sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai. Beberapa prinsip dalam pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

a. Berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak.
b. Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.
c. Stimulasi terpadu.
d. Lingkungan kondusif.
e. Menggunakan pendekatan tematik stimulasi terpadu.
f. Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
g. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
h. Mengembangkan kecakapan hidup.
i. Pemanfaatan teknologi informasi.
j. Pembelajaran bersifat demokratis.

B. Anak Usia Dini

Menurut Siti Aisyah (2008:1.3), ada beberapa pendapat mengenai anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC *(National Association for The Education of Young Children)*, yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga *(family child care home)*, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD (NAEYC, 1992).

Sementara itu, UNESCO dengan persetujuan negara-negara anggotanya membagi jenjang pendidikan menjadi 7 jenjang yang disebut International

Standart Classifikation of Education (ISDEC). Pada jenjang yang diterapkan UNESCO tersebut, PAUD termasuk pada level 0 atau jenjang prasekolah, yaitu untuk anak usia 3-5 tahun.

1. Karakteristik Anak Usia Dini

Berbeda dengan fase yang terjadi pada usia anak-anak lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik untuk anak usia dini menurut Hartati dalam buku Siti Aisyah, dkk (2008:1.4) adalah sebagai berikut:

a. Memiliki rasa ingin tahu besar
b. Merupakan pribadi yang unik
c. Suka berfantasi dan berimajinasi
d. Masa paling potensial untuk belajar
e. Menunjukan sikap egosentris
f. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
g. Sebagai bagian dari makhluk social
h. Bermain merupakan dunia masa anak-anak

2. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Aktivitas gerakan motorik didefinisikan sebagai perintah pada kemahiran pada keterampilan motorik yang memperlihatkan kemajuan dalam kemampuan dalam menggerakkan secara sengaja dan tepat.

Keterampilan anak berlangsung dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks. Kemampuan anak untuk berjalan dan ketelitian dalam mencengkeram merupakan dua dari kemampuan motorik manusia yang nyata dan tidak tampak saat bayi baru lahir (Siti Aisyah, 2008:4.11).

a. Perkembangan Aktivitas Motorik Kasar *(gross motor ability)*

Perkembangan motorik kasar difokuskan pada keterampilan yang biasa disebut dengan keterampilan motorik dasar, meliputi jalan, lari, lompat, loncat, dan keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang dan memantulkan bola. Keterampilan motorik dasar dikembangkan pada masa anak sebelum sekolah dan pada masa sekolah awal. Gerak kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar, otot

tersebut ukurannya relatif besar, contohnya otot paha dan otot betis.

b. Perkembangan Aktivitas Motorik Halus *(fine motor activity)*

Kontrol motorik halus telah didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengkoordinasi atau mengatur penggunaan bentuk gerakan mata dan tangan secara efisien, tepat dan adaptif. Bentuk-bentuk gerak ini dapat dimanifestasikan mereka sendiri dalam berbagai variasi yang mencakup semua aktivitas, dari: menulis, menggambar, memberi warna, menggambar pastel, dan memanipulasi obyek-obyek kecil.

C. Gerak Dasar

Gerak dasar adalah kemampuan untuk melakukan tugas sehari-hari yang meliputi gerak jalan, lari, lompat, lempar. Gerak (motor) sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia, sedangkan psikomotor khusus digunakan pada domain mengenai perkembangan manusia yang mencakup gerak manusia. Jadi, gerak (motor) ruang lingkupnya lebih luas dari pada psikomotor.

Kemampuan gerak dasar dapat dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu: (1) Kemampuan gerak lokomotor, adalah gerak yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, seperti: jalan, lari, lompat, loncat, (2) kemampuan gerak non lokomotor, adalah gerak yang dilakukan di tempat, seperti: membungkuk, membalik, bergoyang, dan lainnya, (3) kemampuan gerak manipulatif, adalah gerak untuk bertindak melakukan sesuatu bentuk gerak dari anggota badannya secara lebih terampil, seperti: melempar, menangkap, menyepak, menendang.

1. Kemampuan Lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh keatas, seperti: lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, meloncat, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari.

a. Berbaring

Beberapa variasi gerakannya sebagai berikut; 1) berbaring terlentang, 2) berbaring telungkup, 3) berbaring miring ke kanan, 4) berbaring miring ke kiri.

b. Berjalan

Jalan adalah suatu gerakan melangkah ke segala arah yang dilakukan oleh siapa saja dan tidak mengenal usia. Namun demikian, gerakan yang tidak diperhatikan pada masa usia dini dikhawatirkan akan mengakibatkan kelainan dalam berjalan di kemudian hari. Gerak berjalan maupun bentuk-bentuk latihan dalam berjalan harus disosialisasikan dengan cara bermain, baik itu dalam kelompok kecil maupun besar. Pola perkembangan penguasaan gerakan berjalan adalah sebagai berikut:

1) Irama, gerakan yang cepat dan terkontrol, dengan kata lain anak bisa melakukan dengan irama lambat dan juga bisa cepat.
2) Bentuk gerakan kedua kaki yang melangkah.
3) Tidak mengangkang mendekati garis lurus, sudut kedua telapak kaki menyempit.
4) Ayunan langkah menjadi semakin otomatis, sudah mampu berjalan seperti gerakan berjalan orang dewasa pada umurnya. Anak sudah mampu berjalan dengan ayunan kaki dan berbelok kea rah yang dikehendaki dengan mudah.

Secara teknis beberapa hal yang dapat kita perhatikan berikut ini:

1) Togok

   Pada waktu bergerak maju ada kecenderungan untuk lebih condong badannya ke depan atau ke belakang. Oleh karena itu pertahankan badan sedemikian rupa sehingga tegak. Pundak jangan terangkat dan waktu lengan mengayun. Jika ini dilakukan maka akibatnya akan cepat melelahkan anggota badan bagian atas.

2) Kepala

   Pada saat berjalan, posisi kepala menatap ke depan, namun sesekali boleh saja menggelengkan kepalanya ke kiri dan ke kanan, sebab gerakan demikian tidak mengganggu dari lajunya gerak jalan tersebut.

3) Kaki

   Kaki melangkah lurus ke depan satu garis dengan garis khayal dari badan si pejalan/garis khayal diantara kedua ujung kaki (jari-jari)

segaris, tidak ke luar atau ke dalam. Pada saat menumpu, tumit harus menyentuh tanah lebih dahulu terus bergerak kea rah depan secara teratur.

4) Lengan dan Bahu

Gerakan lengan mengayun dari muka ke belakang dan sikut ditekuk tidak kurang 90. Kondisi ini harus dipertahankan dan ditambah dengan mengayunkannya dengan rileks tanpa menganggu keseimbangan.

c. Berlari

Berlari bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai dasar untuk memberikan olah tubuh kepada siswa secara teratur. Guru bisa memanfaatkan factor-faktor gerakan, seperti tempat, waktu, dan kekuatan untuk menciptakan berbagai variasi berlari. Variasi dapat juga diciptakan dengan menggunakan fungsi-fungsi tubuh dan anggota bagian tubuh. Berlari tidak banyak berbeda dengan berjalan, hanya saja akan lebih cepat sampai tujuan dan gerakannya suatu saat melayang di udara atau agak melompat. Gerakan lari bisa digerakkan dengan berbagai kombinasi, misalnya:

1) Berlari dengan menyepak pantat dengan tumit di belakang.
2) Lari dengan mengangkat paha tinggi dengan ayunan tangan.
3) Lari dengan langkah tergantung di udara.
4) Lari dengan langkah panjang dan sebagainya.

d. Melompat

Lompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki atau anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik.

e. Meloncat

Loncat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang-ancang dari cepat atau lambat dengan menumpu dua kaki dan mendarat dengan kaki atau anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik.

2. Kemampuan Nonlokomotor

Keterampilan yang bersifat nonlokomotor dapat diartikan juga sebagai keterampilan stabil, gerakan yang dilakukan tanpa atau hanya sedikit sekali bergerak dari daerah tumpuannya. Kemampuan nonlokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan. Gerakan stabilisasi (nonlokomotor) termasuk didalamnya, seperti; *dodging, stretching* dan *bending, twisting* dan *turning, swinging* dan *swaying, pushing* dan *pulling*.

Stretching dapat diartikan sebagai penguluran otot atau sekelompok otot, pelurusan sendi atau persendian tubuh dengan tujuan membuat badan memanjang. Gerakan penguluran umumnya selain untuk meningkatkan kelentukan atau keleluasaan gerak sendi yang harus dilakukan secara terkontrol. *Bending* dapat dikatakan membengkokan bagian tubuh pada setiap persendiannya, dimana struktur sendi akan menentukan keleluasaan gerak setiap sendi yang dihasilkannya. Gerakan membengkokan digunakan selain untuk mempersiapkan gerakan, seperti pada lutut sebelum meloncat dan saat mendarat, juga pada saat menangkap bola dengan cara membengkokan siku.

3. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan dalam keterampilan kemampuan gerak dasar ini. Keterampilan manipulatif melibatkan tindakan mengontrol suatu objek khususnya dengan tangan dan kaki. Ada dua klasifikasi dari keterampilan manipulatif, yaitu *reseptif* dan *propulsive*. Keterampilan reseptif adalah menerima suatu objek seperti menangkap dan keterampilan propulsive memiliki ciri pengerahan gaya atau kekuatan terhadap suatu objek, seperti memukul, melempar, memantul atau menendang.

Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki

dan tangan-mata. Bentuk-bentuk kemampuan manipulatif terdiri dari; gerak mendorong (melempar, memukul, menendang); gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet; gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

a. Menggelindingkan Bola

   Menggelindingkan atau rolling, meliputi pengarahan gaya atau tenaga terhadap suatu objek yang mempertahankan kontaknya dengan permukaan tempat benda tersebut bergerak.

b. Melempar

   Melempar merupakan keterampilan manipulatif yang rumit dan menggunakan satu atau dua tangan untuk melontarkan objek menjauhi badan ke udara. Selain tergantung dari beberapa factor (ukuran anak, ukuran objek, dan lain sebagainya), lemparan dapat dilakukan di bawah tangan, di atas kepala, di atas lengan atau disamping.

c. Menangkap

   Menangkap merupakan gerakan dasar manipulasi yang melibatkan penghentian suatu objek yang terkontrol oleh satu atau kedua tangan. Pada tahap awal biasanya objek akan dihentikan dengan satu bagian atau beberapa bagian anggota tubuh. Penguasaan koordinasi mata tangan akan memudahkan bagi mereka untuk menangkap objek yang melayang ke hadapannya.

d. *Pushing* dan *Pulling*

   Pushing atau mendorong adalah usaha pengerahan gaya atau kekuatan dalam melawan suatu objek atau orang, apakah mendorong untuk menyingkirkan objek dari badan atau mendorong badan menjauhi objek. *Pulling* di lain pihak diartikan sebagai tarikan, ini merupakan pengerahan tenaga yang mengakibatkan objek atau orang bergerak mendekati badan.

D. Permainan Tenis Lapangan

Permainan tenis lapangan merupakan salah satu permainan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Permainan tenis dimainkan oleh 2 (dua) orang atau lebih di atas lapangan untuk memukul bola melewati net dengan menggunakan raket. Lapangan tenis dapat berupa *hard court* (lapangan semen), *grass court* (lapangan rumput), *clay court* (lapangan tanah liat) dan *carpet*. Lapangan tenis berukuran panjang 23,77 m dan lebar 8,23 m (untuk tunggal), panjang 23,77 m dan lebar 10,97 m (untuk ganda). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Lapangan Tenis

Pada permainan tenis ada beberapa teknik pukulan yang dapat dilakukan, yaitu:

1. *Groundstrokes*

   Groundstrokes merupakan pukulan yang dilakukan setelah bola memantul dari lapangan. *Groundstrokes* dapat dibagi 2 (dua); *forehand groundstroke* dan *backhand groundstroke. Forehand groundstroke* merupakan pukulan yang dilakukan setelah bola memantul di lapangan dengan cara mengayunkan raket dari belakang badan menuju depan, bagian depan raket dan telapak tangan berhadapan dengan bola. Pukulan ini selalu digunakan para pemain untuk mendapatkan poin dalam permainan. Sedangkan *backhand groundstroke* pukulan yang dilakukan setelah bola memantul di lapangan dengan cara bagian belakang raket dan punggung tangan berhadapan dengan bola.

2. *Volley*

   Volley adalah salah satu teknik pukulan dalam permainan tenis. Volley adalah pukulan yang dilakukan sebelum bola memantul dalam lapangan permainan tenis. Pelaksanaan volley dapat dilakukan dengan *forehand* maupun dengan *backhand*.

3. Serve

   Servis adalah teknik pukulan yang paling penting. Servis merupakan pukulan awal yang dilakukan untuk memulai permainan. Servis dapat menjadi sebuah serangan awal untuk memperoleh poin. Servis yang baik adalah masuk tepat ke dalam kotak servis lawan dan lawan tidak dapat mengembalikannya.

Servis yang tidak dapat dikembalikan lawan juga disebut dengan *ace*. Dalam melakukan servis ada beberapa tahapan, yaitu; 1) *stance*, posisi berdiri untuk melakukan servis, 2) *backswing*, melakukan ayunan ke belakang, 3) *toss*, melakukan lemparan bola ke atas, 4) *contact point*, perkenaan bola dengan raket, 4) *follow-through*,gerakan lanjutan setelah melakukan pukulan, 5) *recovery*, langkah persiapan untuk melakukan pukulan lanjutan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan atau disebut *Research and Development*. Metode penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk atau luaran tertentu. Dalam penelitian ini pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah model permainan bola kecil baru yang merupakan pengembangan dari permainan tenis. Metode penelitian pengembangan ini diharapkan mampu mempermudah siswa dan guru dalam pembelajaran permainan bola kecil.

B. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

Dalam melakukan penelitian dan pengembangan ada beberapa langkah yang digunakan sebagai pedoman. Menurut Borg and Gall dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2006: 169-170) ada beberapa langkah penelitian pengembangan yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain Produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji coba produk. (7) Revisi Produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produk massal. Dalam penelitian ini langkah penelitian dan pengembangan hanya dilakukan sampai tahap uji coba produk saja.

Berdasarkan langkah penelitian dan pengembangan tersebut selanjutnya dirancang sebuah prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Merumuskan Potensi dan Masalah

   Pada tahap ini peneliti menganalisis permasalahan yang ada di lapangan dengan cara observasi. Masalah dalam penelitian yang ada kemudian didiskusikan melalui *forum grup discussion*. *Forum grup discussion* dilakukan untuk merumuskan model pengembangan permainan yang cocok digunakan untuk pembelajaran bola kecil pada siswa SD.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

   Pada tahap pengembangan produk awal peneliti memperhatikan beberapa aspek yang ada, yaitu: (a) Analisis tujuan dan karakteristik model permainan bola kecil yang sesuai dengan siswa SD, (b) Analisis materi dan peraturan permainan yang sesuai.

3. Tahap Validasi Desain dan Revisi Produk

   Tahap validasi ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dan persetujuan dari ahli maupun pakar yang berkompeten atas draf produk yang dihasilkan. Tahap validasi ahli ini dilakukan oleh pakar di antaranya yaitu, (1) ahli/pakar bidang tenis yaitu Rahmat Hidayat, M.Pd, dalam hal ini pakar di bidang tenis akan memberikan masukan tentang kesesuaian peraturan permainan bola kecil yang akan dimodifikasi dan dikembangkan dan (2) Asep Ardiyanto, M.Or ahli di bidang pembelajaran penjas di SD. Pakar di bidang pembelajaran penjas SD akan memberikan masukan tentang kesesuaian pengembangan yang dilakukan dengan karakteristik siswa SD.

4. Tahap Uji Coba Produk Kelompok Kecil dan Revisi

Setelah dilakukan tahap validasi dan mendapatkan masukan serta persetujuan ahli, maka selanjutnya dilakukan ujicoba skala kecil. Hasil ujicoba skala kecil dipertanggungjawabkan dan dikonsultasikan kepada ahli untuk mendapatkan masukan.

5. Tahap Uji Coba Produk Skala Besar

Penelitian dan hasil uji coba pada kelompok skala kecil yang sudah dikonsultasikan dan diberi masukan oleh ahli selanjutnya direvisi terhadap kekurangan yang ada kemudian dilakukan uji pada kelompok sesungguhnya atau dalam skala besar.

6. Hasil Akhir

Hasil akhir merupakan hasil penelitian dan pengembanagn yang berupa produk yang sudah mendapat persetujuan dan validasi dari ahli.

Gambar 2.
Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan

C. Uji Coba Produk

1. Desain Ujicoba

Dalam penelitian ini tahap uji coba produk dilakukan dua kali, yaitu tahap uji coba skala kecil kemudian uji coba skala besar. Pada ujicoba kelompok/skala kecil dan ujicoba kelompok/skala besar produk penelitian berupa model pengembangan permainan bola kecil. Sebelum ujicoba model tes ini dikonsultasikan dan divalidasi terlebih dahulu kepada para ahli yang telah ditunjuk, sehingga model tes yang akan diujicobakan layak dan valid untuk diujicoba di lapangan.

2. Subjek Coba

Subjek coba dalam penelitian ini adalah para siswa SD Muhammadiyah 8 Kota Semarang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan sampel tersebut adalah: (1) Siswa di kelas 4 dan 5, (2) Subyek merupakan siswa yang mendapatkan matapelajaran penjas dengan materi permainan bola kecil. Dalam ujicoba ini untuk uji coba produk skala kecil melibatkan 15 siswa dan ujicoba model skala besar yang melibatkan 30 siswa.

3. Jenis Data

Model penelitian ini adalah model yang berdasarkan penilaian dan persetujuan para ahli. Pembuatan model pengembangan disesuaikan dengan karakteristik siswa SD. Selanjutnya data akan diperoleh dari angket.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini adalah model tes pengembangan permainan bola kecil yang disusun oleh peneliti dan disetujui oleh tim ahli. Tim ahli yang dipilih merupakan orang yang ahli di bidang tenis lapangan dan penjas SD. Seorang pakar ahli dalam pembelajaran penjas SD Asep Ardiyanto, M.Or dan seorang ahli di bidang tenis lapangan Rahmat Hidayat, M.Pd. Setelah mendapat persetujuan ahli maka draf model diuji coba pada kelompok kecil dan besar.

Proses pelaksanaan dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) waktu pelaksanaan penelitian 3-4 jam disesuaikan dengan jumlah peserta dan kondisi lapangan, (b) testi atau orang coba dikumpulkan oleh testor untuk selanjutnya diberi pengarahan tentang pelaksanaan penelitian pengembangan, (c) testi dibagi ke dalam kelompok sesuai dengan pembagian model permainan, (d) hasil tes dikumpulkan kepada testor. Pelaksanaan penelitian dibantu oleh mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosen mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2006: 244).

Analisis data yang diperoleh berpatokan pada total skor yang diperoleh dari pengisian angket. Analisis data menurut Mardapi (2008: 123) menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dikatakan valid/sesuai, jika minimal tingkat validitas yang dicapai adalah masuk dalam kategori baik. Dalam hal ini terdapat empat jenis nilai, yaitu hasil penilaian **"*sangat sesuai*"** mendapat nilai empat (4) "***sesuai*"** mendapat nilai tiga (3) "***cukup sesuai***" mendapat nilai dua (2) dan hasil penilaian "***tidak sesuai***" mendapat nilai satu (1). Pengkonversian nilai dilakukan dengan mengikuti standard Penilaian Acuan Patokan (PAP). Berdasarkan pada skala yang dipakai dalam pengkorversian yang menggunakan skala empat maka dalam perhitungan normatif menggunakan empat kategori yaitu tidak baik, cukup, baik, dan sangat baik yang akan dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Perhitungan Normatif Kategorisasi

Interval		Kategori
$X \geq \bar{X} + 1.Sbi$	$X \geq 3,0$	Sangat Baik
$\bar{X} + 1.SBi > X \geq \bar{X}$	$2,5 \leq X < 3,0$	Baik
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.Sbi$	$2,0 < X < 2,5$	Cukup
$X < \bar{X} - 1.Sbi$	$X \leq 2,0$	Tidak Baik

Perhitungan Normatif Kategorisasi menurut Mardapi (2008: 123)

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rerata Skor deal = $\frac{1}{2}$ (S.Maks ideal+S.Min ideal)

Sbi = Simpangan Baku ideal = $\frac{1}{6}$ (S.Maks ideal-S.Min ideal)

X = Perolehan skor

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk Awal

Permainan Teni merupakan permainan bola kecil dengan mengembangkan permainan tenis lapangan. Permainan Teni dapat dimainkan secara tunggal (pererongan) maupun secara ganda. Peraturan permainan Teni sebagai berikut:

1. Lapangan Permainan

Permainan Teni dimainkan dilapangan dengan dasar keras. Lapangan berbentuk persegi panjang dengan net di bagian tengahnya. Berikut ukuran lapangannya, panjang lapangan 8 m, lebar lapangan 4,5 m, tinggi net 0,65 m, lapangan dibatasi garis-garis, dengan lebar garis 5 cm.

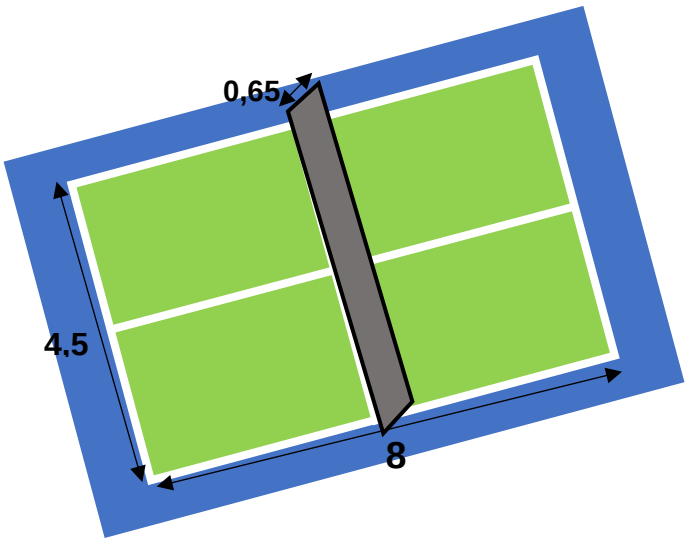

Gambar 3.
Lapangan Permainan Teni

2. Perlengkapan Permainan

a. Raket

Spesifikasi raket sebagai berikut; terbuat dari aluminium, ukuran kepala 560 cm^2 , berat 170 g, panjang 485 mm.

b. Bola

Bola terbuat dari bahan karet dan dilapisi kasa. Diameter bola 7 cm. Pantulan bola 75% dari bola tenis standar.

Gambar 4.
Raket dan Bola Teni

3. Peraturan Permainan

Permainan Teni memiliki peraturan sebagai berikut:

a. Pemain

Permainan teni dapat dimainkan tunggal maupun ganda.

b. Servis

1) Kesempatan servis diberikan kepada pemain sebanyak 2 kali. Seandainya servis pertama gagal, maka dilakukan servis kedua. Jika servis pertama berhasil maka dilanjutkan dengan permainannya. Jika servis kedua juga gagal, maka poin untuk lawan.
2) Pada posisi siap, pemain berada di belakang garis belakang lapangan. Pemain tidak boleh menginjak garis belakang ketika akan melakukan servis.
3) Servis dilakukan dengan memantulkan bola terlebih dahulu. Jika bola tidak dipantulkan terlebih dahulu maka servis dinyatakan salah.
4) Pukulan pada saat servis dilakukan di bawah badan sehingga perkenaan bola dan raket terjadi di bawah badan. Pukulan salah jika perkenaan bola dan raket terjadi di atas badan.
5) Servis dilakukan dengan pukulan menyilang ke daerah lawan. Servis yang tidak dilakukan menyilang maka servisnya dinyatakan salah.
6) Servis dilakukan pemain secara bergantian dengan 2x poin.

c. Pukulan Groundstrokes

Tunggal:

1) Pukulan dilakukan setelah bola memantul di lapangan sendiri, yang merupakan hasil dari servis maupun pukulan lawan.

2) Pukulan tidak boleh dilakukan sebelum bola memantul di lapangan, jika melakukannya maka pukulan tidak sah dan poin untuk lawan.

Ganda:

1) Pada permainan ganda, pemain melakukan pukulan secara bergantian dengan teman timnya.
2) Jika pukulan dilakukan berurutan oleh orang yang sama maka pukulan tidak sah dan poin untuk lawan.

d. Poin

1) Permainan teni dimainkan 3 set dengan masing-masing set poinnya berjumlah 11. Pemain yang berhasil menang 2 set langsung dinyatakan sebagai pemenangnya.
2) Bola dinyatakan masuk apabila bola berada di dalam lapangan permainan atau menyentuh garis lapangan.
3) Bola dinyatakan keluar apabila berada di luar lapangan permainan dan poin bagi lawan.

B. Validasi Desain

Permainan bola kecil "Teni" sebelum diujicobakan di sekolah dasar, terlebih dahulu dilakukan validasi untuk. Permainan divalidasi oleh 2 orang ahli, 1 orang ahli permainan Rahmat Hidayat, S.Pd., M.Pd dan 1 orang ahli pendidikan jasmani sekolah dasar Asep Ardiyanto, S.Pd., M.Or. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh masing-masing ahli dengan instrument angket didapat rata-rata nilai sebesar **89.95%** dengan kategori **tinggi**, sehingga dapat disimpulkan bahwa draft permainan sudah valid dan siap digunakan untuk uji coba.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah validasi desain yang dilakukan oleh ahli. Masukan ahli terhadap permainan ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan dan penambahan terhadap peraturan permainan. Revisi yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peraturan berkaitan dengan pelaksanaan servis harus lebih diperjelas sehingga siswa sekolah dasar dapat memahami dengan baik.

2. Peraturan permainan untuk kategori ganda dilengkapi dengan jelas aturan mengenai pukulan yang dilakukan oleh teman satu tim.
3. Disarankan untuk membuat buku panduan permainan sehingga guru-guru dapat mensosialisasikan dan menggunakan permainan tersebut untuk pembelajaran permainan bola kecil.

D. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil dari uji coba skala kecil didapatkan hasil data sebesar **82,67%**.

E. Uji Coba Skala Besar

Setelah melakukan uji coba skala kecil, peneliti melakukan uji coba skala besar. Uji coba skala besar dalam dilakukan setelah tidak adanya revisi produk setelah dilakukan uji coba skala kecil. Uji coba skala besar dilakukan kepada 30 siswa sekolah dasar. Berdasarkan uji coba skala besar, didapatkan melalui instrument angket dengan jumlah 20 butir pertanyaan didapat hasil data penelitian hasil kualitas produk pengembangan permainan Teni sebesar **84,67%**.

F. Pembahasan

Permainan Teni merupakan pengembangan yang dilakukan terhadap permainan bola kecil di kurikulum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. Pengembangan terhadapa bola kecil ini penting untuk dilakukan untuk memperbanyak variasi dan modifikasi dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu akan memberikan semangat baru bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan bermain melalui

permainan yang menarik, tidak membosankan, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, kadang-kadang guru terlihat monoton dalam memberikan materi permainan bola kecil karena permainan-permainan yang diberikan merupakan permainan yang telah biasa dilakukan dalam pembelajaran di sekolah. Permainan teni memberikan referensi baru bagi guru ketika memberikan pembelajaran tentang permainan bola kecil.

Permainan teni memberikan pemahaman baru kepada peserta didik bahwa permainan dengan teknik seperti permainan tenis lapangan dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang memiliki halaman yang tidak begitu luas, sehingga dapat menjadi salah satu permainan olahraga yang digemari. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, terlihat antusias peserta didik dalam mengikuti permainan teni sehingga muncul semangat untuk ikut terlibat dalam permainan.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengembangan model permainan Teni sudah bisa digunakan sebagai variasi pembelajaran materi bola kecil mata pelajaran pendidikan jasmani siswa sekolah dasar (SD). Pengembangan permainan bola kecil ini memiliki tingkat validitas dari ahli sebesar 89.55% dengan kategori tinggi, dan uji efektifitas dengan menggunakan angket sebesar 84.67% dengan kategori baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari penelitian pengembangan ini diharapkan pengembangan permainan Teni bisa digunakan pada jenjang sekolah dasar sebagai bentuk modifikasi dalam pembelajaran bola kecil pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas berikut saran yang dapat disampaikan:

1. Model pengembangan permainan Teni diharapkan memberi sumbangan untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola kecil.
2. Diharapkan ada pengembangan model permainan lain yang bisa digunakan untuk mempermudah pembelajaran pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. (2008). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Anderson, Kirk. (2009). *American Sport Education Program Coaching Tennis*. Canada: Human Kinetics

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTS*. Jakarta: Litera.

Setiyawan, S. (2014). *Pengembangan Model Tes Fisik Calon Atlet Taekwondo Usia 11-13 Tahun* (Doctoral dissertation, UNY).

Sugiyanto. (2008). *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*: Alfabeta.

Suharjana. (2009). *Proceeding Seminar Olahraga ke II (Peran Olahraga Dalam Pembentukan Karakter)*. Yogyakarta.

Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Yus, Anita. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	KEGIATAN	Minggu Ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan tahap I	■	■										
3	Pengolahan dan analisis tahap I			■	■								
5	Pelaksanaan tahap II					■	■						
6	Pengolahan dan analisis tahap II							■	■				
7	Penyusunan laporan penelitian									■	■	■	
8	Seminar dan publikasi											■	■

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang ilmu	Uraian tugas
1	Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd./ 0604089001	Universitas PGRI Semarang	1. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar 2. Tenis Lapangan 3. Psikologi Olahraga	1. Perumusan Kerangka Berpikir utama 2. Pengembangan Model dan Modifikasi
2	Setiyawan, S.Pd., M.Or./ 0603129002	Universitas PGRI Semarang	1. Taekwondo 2. Penulisan Karya Ilmiah 3. Manajemen Olahraga	1. Pengembangan Instrumen 2. Analisis Data 3. Administrasi laporan
3	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd./ 0617108102	Universitas PGRI Semarang	1. Softball 2. Pencegahan dan Perawatan Cedera	1. Pengembangan Instrumen 2. Pengembangan Model dan Modifikasi 3. Dokumentasi penelitian

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota tim Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	159001501
5	NIDN	0604089001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukit Gonggang, 4 Agustus 1990
7	E-mail	ajohusnul@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081266725763
9	Alamat Kantor	Universitas PGRI Semarang, Jl.Sidodadi Timur No.24 Semarang
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1 =….orang; S-2 = ….orang; S-3 = ……orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi Olahraga
		2. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar
		3. Tenis Lapangan

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
Bidang Ilmu	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Pendidikan Olahraga	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Deskriptif Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola SSB Campago di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman	Evaluasi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Daerah Istimewa Yogyakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Yendrizal, M.Pd. Roma Irawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Ria Lumintuarso, M.Si.	

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp.)
1	2016	Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Klub Persepu Upgris Tahun 2016	LPPM UPGRIS	6.500.000,-
2	2017	Analisis Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang Timur Tahun 2017	LPPM UPGRIS	10.000.000,-
3	2017	Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak (TK) di Kota Surakarta	DIKTI	18.500.000,-

4	2017	Pengembangan Instrumen Tes Kondisi Petanque	LPPM UPGRIS	10.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp.)
1	2016	IbM Keterampilan Bulutangkis di RT 02/RW 01 Kelurahan Patemon Kota Semarang	LPPM UPGRIS	4.500.000,-
2	2017	IbM MGMP Guru PJOK di Kota Kudus	LPPM UPGRIS	4.500.000,-
3				
4				
5				

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	2016	Respect for the rules dalam sepak bola	Jendela Olahraga	Vol 1/No 1/2016
2	2017	Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak (TK) di Kota Surakarta	Jurnal Ilmiah Penjas UTP	Vol 3/ No 2/2017
3				
4				
5				

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation)* dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
4			
5			

G. Karya Buka dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Penerbit	Tahun	Jumlah Halaman
1				
2				
3				
4				
5				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
4				
5				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
4			
5			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksusuaian dengan pernyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 21 Desember 2018
Ketua Pengusul

Husnul Hadi, S.Pd.,M.Pd.

Scanned by CamScanner

Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Setiyawan, S.Pd., M.Or
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP/NPP	:	159001504
5	Pangkat/Gol	:	III B
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sukoharjo, 03-12-1990
7	E-mail	:	second.setiyawan@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	0856-4354-3399
9	Alamat Kantor	:	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang 50125
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ ikippgrismg@ikippgrismg.ac.id
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	Manajemen Olahraga, Tes Pengukuran Olahraga, Taekwondo

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNY
Bidang Ilmu	Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)	Ilmu Keolahragaan (IK)
Tahun Masuk – Lulus	2008-2012	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Latihan Pendekatan Teknik *Yeop Chagi* Terhadap Keseimbangan dan Penampilan Atlet *Poomsae* Taekwondo	Pengembangan Model Tes Fisik Calon Atlet Taekwondo Usia 11-13 Tahun

C. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	SURVEI TINGKAT KEBUGARAN ANGGOTA KLUB JANTUNG SEHAT BINA MADANI DI MASJID AGUNG SEMARANG TAHUN 2016	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	6.750.000
2	2016	MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	10.000.000
3	2017	TINGKAT KECEMASAN DAN STRESS ATLET CABANG BELADIRI MENJELANG KOMPETISI PORSENASMA PALEMBANG TAHUN 2017	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	9.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	**IbM *Masassge* di Desa Muntal RT 01 / 05 Gunungpati Semarang**	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG	6.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG SISTEM KEOLAH-RAGAAN NASIONAL	JENDELA OLAHRAGA	VOLUME I/NOMOR I/2016
2	KEPRIBADIAN ATLET DAN NON ATLET	JENDELA OLAHRAGA	VOLUME II/NOMOR I/2017
3	VISI PENDIDIKAN JASMANI		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA LPTK VIII	*BURNOUT* PADA ATLET USIA DINI	16 MARET 2017, FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2	SEMINAR KEINDONESIAAN II	MODEL PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DAN KARAKTER	20 APRIL 2017, UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

G. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	JUARA III PON JAWA BARAT 2016	PB PON	2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksusuaian dengan pernyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 21 Desember 2018
Anggota Pengusul

Setiyawan, S.Pd., M.Or.

Scanned by CamScanner

Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Osa Maliki, S.Pd.,M.Pd
2	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
4	NIP/NPP	:	148101425
5	NIDN	:	0617108102
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Pati, 17-10-1981
7	E-mail	:	osamaliki04@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	081326345115
9	Alamat Kantor	:	Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang 50125
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ ikippgrismg@ikippgrismg.ac.id
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	Softball Sport Massage Pencegahan dan Perawatan Cedera

B. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UNNES
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk – Lulus		
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Korelasi kekuatan otot lengan dan otot tungkai terhadap jauhnya lemparan pada permainan softball UKM Softball Unnes	Pembinaan Sofbol bisbol di Kota Semarang

C. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	**Tahun**	**Judul Penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	**Jumlah (Rp)**
1	2015	Pengembangan senam bola berkarakter untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah		

		dasar		

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Tanggap darurat bencana tanah longsor di kecamatan karangkobar banjarnegara		
2	2015	IbM pelatihan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi guru penjasorkes sekolah dasar di kabupaten pemalang		
3	2016	IbM bagi guru penjasorkes sekolah dasar kabupaten Pemalang		

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Kepemimpinan dalam olahraga membangun karakter bangsa	CIVIS	V/NOMOR 2/2015

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Keindonesiaan 1	Kepemimpinan dalam olahraga membangun karakter bangsa	17 Februari 2016 UPGRIS

G. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan (10 tahun terakhir)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan pernyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 21 Desember 2018
Anggota Pengusul

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.

Scanned by CamScanner

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0604089001

Jabatan : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul: "Pengembangan Permainan Bola Kecil 'TENI' Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang" yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 19 Maret 2018

Ketua Peneliti

Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NPP. 159001501

LAMPIRAN

Lampiran 4. Dokumentasi

Gambar 1. Lapangan Permainan Teni

Gambar 2. Anak Melakukan Servis

Gambar 3. Anak Bermain Teni Berpasangan

Gambar 4. Anak-anak Berbaris

Gambar 5. Siswa Putera Melakukan Servis Permainan Teni

Gambar 6. Siswa Puteri Melakukan Servis Permainan Teni

Gambar 7. Siswa dan Siswi SD Muhammadiyah 08 Pedurungan Semarang

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0203/ST/LPPM-UPGRIS/VI/2018

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NPP	: 159001501
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ IIIb
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Juni s.d. September 2018
Tempat	: SD Muhammadiyah 8 Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Pengembangan Permainan Bola Kecil "Teni" untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Alifia Melati Farida, S.Pd

Semarang, 28 Juni 2018
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0203/ST/LPPM-UPGRIS/VI/2018

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Setiyawan, S.Pd., M.Or.
NPP	: 159001504
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ IIIb
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Juni s.d. September 2018
Tempat	: SD Muhammadiyah 8 Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Pengembangan Permainan Bola Kecil "Teni" untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Alifia Melati Farida, S.Pd

Semarang, 28 Juni 2018
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0203/ST/LPPM-UPGRIS/VI/2018

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama	: Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP	: 148101425
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tk.I/ IIIb
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Pekerjaan	: Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl	: Juni s.d. September 2018
Tempat	: SD Muhammadiyah 8 Semarang
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dengan judul Pengembangan Permainan Bola Kecil "Teni" untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Semarang

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas

Alifra Melati Farida, S.Pd.

Semarang, 28 Juni 2018
Ketua,

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038